ABSTRAK

MARDIANA AR. 2017. *Representasi Tindak Ilokusi Konstatif Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tjoddin dan Haslinda.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana representasi tindak ilokusi konstatif guru dalam interaksi belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang jelas mengenai representasi tindak ilokusi konstatif guru dalam interaksi belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pencatatan lapangan. Data penulisan ini adalah tindak tutur guru dan siswa dalam interaksi guru dan siswa di kelas VII, yang terdiri 1 orang guru bahasa Indonesia dan 35 orang siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tindak ilokusi konstatif dalam interaksi belajar mengajar di SMP Negeri 1 Bontomarannu adalah (1) representasi tindak ilokusi konstatif guru terhadap siswa ditemukan, meliputi representasi tindak direktif, ekspresif, informatif, konsesif, retraktif, komisif dan sugestif. (2) representasi tindak ilokusi konstatif siswa terhadap guru, meliputi representasi tindak direktif, ekspresif, informatif, komisif dan dispulatif. Oleh karena itu, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan gaya bahasa dan tindak tutur bervariasi.

Disarankan kepada (1) guru bidang studi bahasa Indonesia lebih meningkatkan penggunaan tindak ilokusi konstatif dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih aktif dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar; (2) siswa diharapkan dapat menggunakan tindak ilokusi konstatif agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, baik kepada guru maupun kepada sesama siswa dengan santun; dan (3) dalam pengajaran bahasa Indonesia harus senantiasa memelihara penggunaan tindak ilokusi konstatif agar komunikasi yang terjadi dalam kelas mudah dipahami satu sama lain.

Kata Kunci : Tindak tutur ilokusi konstatif, guru bahasa Indonesia, percakapan